

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada subjek asuhan yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi yaitu penurunan curah jantung pada pasien ADHF dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan:

1. Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan keluhan utama sesak nafas yang diakibatkan oleh gagal jantung akut. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda-tanda masalah penurunan curah jantung seperti, sesak napas, perubahan tanda-tanda vital, edema, pucat, dan distensi vena jugularis. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala penurunan curah jantung yang terdapat pada buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia 2017.
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada subjek asuhan yang ada dalam gangguan kebutuhan oksigenasi adalah penurunan curah jantung.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada subjek asuhan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan penurunan curah jantung. Intervensi yang dilakukan yaitu perawatan jantung yang telah dibuat sesuai buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia 2018. Seluruh rencana tindakan yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pasien.
4. Dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada subjek asuhan gangguan kebutuhan oksigenasi dilakukan selama 3 hari pada tanggal 14-16 Februari 2022.
5. Pada tahap evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari berturut-turut didapatkan bahwa tujuan teratasi dengan keluhan sesak napas berkurang, edema menurun, dan distensi vena jugularis menurun.

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi DIII Keperawatan

Penulis berharap bahwa institusi dapat menyediakan buku keperawatan medikal bedah dan buku asuhan keperawatan kardiovaskuler terutama dengan masalah ADHF dengan tahun dan penerbit terbaru sebagai bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Bagi pihak rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pasien ADHF terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat.

- a. Pada tahap pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal seperti head to toe, agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif.
- b. Pada tahap perumusan diagnosis diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien.
- c. Pada tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI.
- d. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik, agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien.
- e. Pada tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang menyeluruh dengan tepat dan akurat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien secara maksimal.